



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kisah cerita rakyat dari berbagai daerah di tanah air, dimana setiap daerah di Indonesia pasti mempunyai cerita rakyat dari daerahnya masing-masing namun tidak semua cerita rakyat dari setiap daerah tersebut diketahui karena banyak dari cerita rakyat tersebut diwariskan secara lisan. Kebanyakan buku cerita rakyat yang mendominasi dan beredar di kalangan anak-anak Indonesia berasal dari Pulau Jawa dan Sumatra, seperti Malin Kundang (Sumatra Barat), Lutung Kasarung (Jawa Barat), Timun Mas (Jawa Tengah), Cindelas (Jawa Tengah), Bawang Putih Bawang Merah (Riau), dan Keong Mas (Jawa Timur).

Dalam perkembangan zaman seperti saat ini, cerita rakyat juga sudah semakin hilang dan tidak dikenal digantikan oleh cerita-cerita yang diterjemahkan dari luar negeri, misalnya Gadis Berkerudung Merah, Cinderella, *Beauty and The Beast*, Pinokio, dan lain sebagainya. Cerita-cerita dari luar negeri lebih disukai anak-anak karena ilustrasi yang digunakan lebih menarik dibandingkan dengan ilustrasi cerita rakyat yang ada saat ini. Namun nilai-nilai moral didalam cerita luar negeri mengandung sangat sedikit nilai moral dibandingkan cerita-cerita rakyat Indonesia yang dapat memberikan pengetahuan moral dan pengetahuan tentang tradisi bangsa yang dapat diturunkan secara turun-temurun.

Cerita rakyat yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia masih banyak yang belum dikenal didaerahnya sendiri, salah satunya cerita rakyat dari Sulawesi Selatan. Dana' merupakan cerita rakyat Sulawesi Selatan yang berasal dari daerah Tana Toraja, daerah yang merupakan salah satu andalan dan ciri khas dari Sulawesi Selatan sendiri. Didalam kisah cerita rakyat Dana' terdapat pesan moral yang mengajarkan anak untuk menggunakan akal dan pikiran untuk mencapai cita-cita, tetapi jangan sampai merugikan orang lain.

Kisah Dana' dapat melatih anak untuk mengetahui yang mana yang benar dan yang salah, apa yang harus dicontoh/diteladani dan apa yang tidak, sehingga kisah ini diperuntukkan untuk anak-anak usia 6-8 tahun (akhir masa kanak-kanak), dimana Winarno (2012) menjelaskan bahwa perkembangan anak usia 6-8 tahun dari sisi emosi antara lain anak telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang konsep nilai misalnya benar dan salah.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh penulis di toko-toko buku di Makassar (ibukota Sulawesi Selatan), belum ada buku ilustrasi cerita rakyat Sulawesi Selatan yang menyebabkan anak-anak Sulawesi Selatan jarang/tidak pernah mengetahui cerita rakyat dari Sulawesi Selatan dan hanya mengetahui cerita rakyat dari luar pulau. Dengan dukungan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan, cerita rakyat tersebut akan disosialisasikan kepada anak-anak dengan menggunakan media buku ilustrasi, sebagai alat penyampaian informasi yang menarik dan menyenangkan untuk

anak-anak, dan akan dibagikan secara gratis ke sekolah-sekolah, sehingga anak dapat mengenal cerita rakyat dari daerahnya sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi cerita rakyat Dana' untuk anak Sulawesi Selatan?

1.3. Batasan Masalah

Buku ilustrasi cerita rakyat Dana' ditujukan untuk anak usia 6-8 tahun atau SD kelas 1-3, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak Sulawesi Selatan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Memperkenalkan cerita rakyat Dana' untuk anak Sulawesi Selatan agar dapat memberikan pengetahuan moral dan pengetahuan tentang tradisi bangsa melalui perancangan buku ilustrasi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

- Manfaat bagi penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam merancang sebuah buku ilustrasi cerita rakyat, serta memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni.

- Manfaat bagi orang lain

Diharapkan karya ini dapat memperkenalkan cerita rakyat Sulawesi Selatan kepada anak-anak Sulawesi Selatan sehingga dapat memberikan

pengetahuan moral dan menambah pengetahuan tentang tradisi bangsa melalui perancangan buku ilustrasi.

- Manfaat bagi universitas
Menjadi salah satu buku referensi bagi para mahasiswa UMN, khususnya prodi Desain Komunikasi Visual (DKV) jurusan Desain Grafis yang memerlukan informasi tentang perancangan buku ilustrasi cerita rakyat.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data-data yang dilakukan selama perancangan buku ini, antara lain dengan mengadakan pengamatan ditoko-toko buku yang ada di Tana Toraja & Makassar, wawancara, studi pustaka dengan mencari data-data dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya.

1.7. Metode Perancangan

Tahapan perancangan yang akan dilakukan adalah:

- Mengumpulkan data melalui observasi, survei, studi literatur, dan wawancara, sehingga dapat mengetahui dan memahami perilaku dan kebiasaan anak.
- Membuat konsep perancangan dengan melakukan *brainstorming* dan *mind mapping* berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.
- Pembuatan karya sampai dengan finalisasi hasil akhir karya sehingga dapat disosialisasikan.

1.8. Skematika Perancangan

KONSEP PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT “DANA’ ” DARI DAERAH SULAWESI SELATAN

